

Sosialisasi tentang “*Calling and Career*” melalui program *Career Day* di kalangan murid SMAK IPEKA Balikpapan

Alfian Samudra

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, Jakarta, Indonesia

Email: alfian.samudra@sttaa.ac.id

Abstrak

Manusia diciptakan oleh Allah dengan sebuah tujuan utama yaitu untuk menikmati Allah serta memuliakan Allah. Jika merujuk pada tujuan tersebut, seluruh keberadaan manusia patut mengarah kepada Allah termasuk pekerjaan. Salah satu bentuk sikap memuliakan Allah dalam pekerjaan adalah dengan melakukan pekerjaan yang sesuai dengan panggilan Allah yaitu selaras dengan desain yang Allah telah siapkan dalam diri setiap manusia. Oleh karena itu, diperlukan sebuah wadah untuk menolong setiap peserta didik menemukan pekerjaan yang cocok dengan desain yang Allah telah siapkan. Salah satu wadah tersebut adalah program *career day* guna memperlihatkan kepada setiap peserta didik SMAK IPEKA Balikpapan agar bisa mengenali panggilan yang Tuhan berikan kepada mereka melalui pengenalan diri serta pengetahuan terhadap kebutuhan dunia masa kini dan juga menolong peserta didik untuk melihat ragam karier sebagai sebuah referensi karier di masa yang akan datang. Metode yang digunakan adalah: Seminar, talk show, dan workshop. Metode ini dirancang agar peserta bisa mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai program *career day* ini yaitu mulai dari seminar yang memberikan landasan teori lalu dilanjutkan praktiknya dalam bentuk talk show dan workshop. Berdasarkan hasil survei pasca program ini maka ditemukan bahwa mayoritas peserta didik mendapatkan manfaat yang positif dari kegiatan ini.

Kata Kunci: Program Career Day, Pekerjaan, Panggilan, Pengenalan diri

Abstract

Humans are created by God with a primary purpose to enjoy and glorify Him. When we refer to this purpose, all human existence should be directed towards Him, including their work. One form of glorifying God in work is by doing something that is in accordance with His calling, which is in line with the design that He has prepared. One such platform is the Career Day Program to show every student of SMAK IPEKA Balikpapan to be able to recognize the calling that has been given to them through self-knowledge and help them to know what the world needs nowadays. It also helps them to see various careers as their reference for their future life. The methods used are: Seminars, talk shows, and workshops. This method is designed so that participants can get a complete understanding of this career day program, starting from seminars that provide a theoretical basis and then continuing the practice in the form of talk shows and workshops. Based on the results of the post-program survey, it was found that the majority of students received positive benefits from this activity.

Keywords: Career Day Program, Job, Call, Self-knowledge

PENDAHULUAN

Pada tanggal 2 Mei 2023, Ibu Etti Hartiwi selaku Kepala Sekolah dan Pak Charles Hulu sebagai guru BK (Bimbingan Konseling) dari Sekolah SMAK IPEKA Balikpapan melakukan diskusi dengan penulis mengenai rencana akan diselenggarakannya program *Career Day* bagi murid kelas 10 & 11 tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 156 orang. Berdasarkan hasil pengamatan dan konseling dari guru BK maka ditemukan cukup banyak murid yang belum memahami akan makna panggilan dalam pekerjaan dan murid juga belum sepenuhnya yakin akan pilihan pekerjaannya nanti. Oleh karena itu program ini diadakan untuk memberikan pemahaman dan pencerahan kepada murid mengenai panggilan Tuhan dan pilihan karier dalam pekerjaan yang nantinya akan mereka geluti di masyarakat. Penulis menyambut dengan antusias program ini dan bersedia menjadi pembicara di sesi seminar. Demi menunjang program ini maka penulis melakukan kolaborasi dengan beberapa orang tua murid sebagai narasumber. Adapun yang menjadi tujuan dari program *career day* ini adalah ingin mengajak para murid untuk mengenali panggilan

yang Tuhan berikan kepada mereka melalui pengenalan diri serta pengenalan terhadap kebutuhan dunia masa kini, menolong murid untuk melihat keanekaragaman karir sebagai sebuah referensi untuk karier di masa yang akan datang serta murid dapat memuliakan Tuhan melalui pekerjaannya.

Efesus 2:10 mengatakan "Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya. Bruce dalam bukunya "The New International Commentary on The New Testament" memberikan tafsiran yang sangat menarik mengenai ayat ini yaitu: *Works performed not to secure salvation but as the fruit of salvation. God, we are told, "prepared" these good works "in advance," that they might mark his people's way of life."* *They are the good works which reflect the character and action of God himself.* (Bruce, 1984, p. 291) Perbuatan/pekerjaan baik merupakan buah dari keselamatan yang kita terima melalui Kristus dan pekerjaan baik yang kita lakukan haruslah mencerminkan karakter dan tindakan dari diri Allah sendiri. Ayat ini menjadi

landasan penting bagi murid-murid untuk memahami kaitan karier mereka dengan panggilan Tuhan.

METODE

Program *Career Day* dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2023 mulai pukul 07.30 sampai 14.00 wita. Untuk merealisasikan dari tujuan program ini maka metode yang digunakan adalah: Seminar, talk show, dan workshop. Di sesi seminar maka peserta didik diajak untuk melihat bahwa Tuhan sudah memberikan panggilan kepada manusia. Dengan kesadaran ini diharapkan peserta didik memiliki kesadaran untuk menemukan

kapasitas yang dirinya miliki serta menjadi fondasi untuk mengikuti seluruh kegiatan *Career Day*. Di sesi talk show dan workshop diharapkan seluruh pertanyaan peserta mengenai karir yang tersedia dapat terjawab. Serta di dalam bagian ini peserta didik dapat mencicipi sedikit karir yang sedang dipresentasikan oleh narasumber.

Penulis juga melakukan survei melalui gform kepada murid untuk mengetahui tingkat pemahaman murid mengenai pekerjaan dan panggilan. Survei dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan sehingga bisa diketahui hasil analisisnya.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

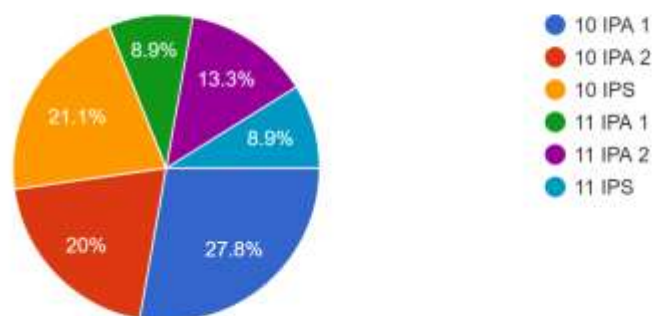
SESI 1 yaitu Seminar tentang "Calling and Career"

Penulis terlebih dahulu melakukan survei ke murid melalui gform pada tanggal 5 Juni 2023 dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana

pemahaman murid mengenai kaitan antara "Calling and Career" dengan format gform <https://forms.gle/9YeCTuHxJRFqHeUa7>

Rincian & hasilnya sebagai berikut:

KELAS
 90 responses



Tabel 1. Hasil Survei Sebelum Program

NO	PERNYATAAN	1	2	3
1	Konsep karir/pekerjaan tidak ada kaitannya dengan konsep calling/panggilan dari Tuhan.	49(54,4 %)	25(27,8 %)	16(17,8 %)
2	Pekerjaan berhubungan dengan hal yang sekuler/dunia dan panggilan berhubungan dengan hal yang rohani.	11(12,2 %)	40(44,4 %)	39(43,3 %)
3	Saya bekerja hanya untuk mencari uang	30(33,3 %)	42(46,7 %)	18(20%)
4	Tujuan akhir dari bekerja adalah mendapatkan kepuasan/kebahagiaan diri.	26(28,9 %)	41(45,6 %)	23(25,6 %)
5	Saya sudah mengetahui dengan pasti mengenai bakat/talenta yang Tuhan berikan.	9(10%)	55(61,1 %)	26(28,9 %)
6	Saya sudah memiliki gambaran jenis pekerjaan yang akan saya tekuni.	7(7,8%)	56(62,2 %)	27(30%)
7	Setiap pekerjaan memiliki status sosial yang berbeda (cth. pengusaha memiliki nilai yang tinggi, sedangkan supir memiliki nilai rendah.)	45(50%)	34(37,8 %)	11(12,2 %)
8	Hanya profesi Rohaniwan atau Pendeta yang bisa memuliakan Tuhan dalam pekerjaannya.	79(87,8 %)	8(8,9%)	3(3,3%)

Keterangan: 1(Tidak Setuju), 2(Ragu-ragu), 3(Setuju). No 1-4 & 6-8 merupakan topik tentang pekerjaan dan panggilan. No 5-6 topik tentang pengenalan diri.

Berdasarkan hasil dari tabel maka ada beberapa poin yang bisa dianalisa, yaitu:

1. Dari pernyataan nomor 1 maka hampir sebagian besar murid (54,4%) yang memahami kaitan

antara konsep karir dengan panggilan. Tetapi cukup banyak murid (27,8%) yang menjawab ragu-ragu, artinya belum memiliki pemahaman yang pasti atas pernyataan tersebut.

2. Jawaban murid untuk pernyataan nomor 2 menunjukkan keseimbangan antara yang menjawab ragu-ragu (44,4%) dan setuju (43,3%). Hasil ini menyatakan bahwa mayoritas murid masih berpikir ada perbedaan antara pekerjaan yang sekuler dan rohani.
3. Bagian pernyataan “saya bekerja hanya untuk mencari uang” dan “tujuan akhir dari bekerja adalah mendapatkan kepuasan/kebahagiaan diri” ditemukan jawaban dengan persentase terbesar (46,7% & 45,6%) adalah ragu-ragu. Hasil ini menjelaskan bahwa sebagian besar murid belum mempunyai jawaban yang pasti akan makna pekerjaan.
4. Untuk jawaban pernyataan nomor 5 & 6 sangat jelas memperlihatkan mayoritas murid masih ragu-ragu terhadap pengenalan akan bakat/talenta

dan gambaran jenis pekerjaan yang akan ditekuni.

5. Jawaban sebagian besar murid akan pernyataan nomor 7 & 8 sudah memiliki pemahaman yang benar.

Dari hasil analisa di atas maka penulis mencoba membagikan bahan/materi yang harapannya bisa membuka wawasan pemahaman murid akan “*Calling and Career*”.



Gambar 2. Powerpoint Materinya

Di sesi ini penulis memaparkan mengenai kaitan antara “*Calling and Career*” untuk menghindari cara berpikir yang cenderung mendikotomikan/memisahkan 2 istilah tersebut. *Career* sudah jelas menunjuk kepada pekerjaan, sedangkan *Calling* menunjuk kepada vokasi yang sebenarnya dalam bahasa latin diterjemahkan “*vocatio*” yang artinya panggilan (Surif, 2022). Konsep panggilan ini merujuk kepada pekerjaan yang kita tekuni. Contoh di dalam Alkitab misalnya Tuhan Yesus sebagai tukang kayu, Paulus sebagai tukang tenda & Petrus sebagai

nelayan. Quinn & Strickland II mendefinisikan "*Vocation is the way or ways in which we make ourselves useful to others*"(Quinn & R. Strickland II, 2016, p. 12) yang artinya bahwa panggilan adalah cara kita bisa menjadi berkat buat orang lain. Selaras juga dengan yang disampaikan oleh Luther yaitu "*This vocation is the call to serve God and one's fellow human beings in and through one's station in life.*"(Edward P. Hahnenberg, 2010, p. 21). Di dalam Kejadian 1:26-28 mengatakan: Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi." Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi." Dari ayat-ayat ini

Tuhan memberikan "*Calling*" dalam bentuk mandat kepada manusia untuk bekerja dan Tuhan tidak memisahkan antara pekerjaan yang rohani dan sekuler/duniawi, Dalam hal ini Ebenezer mengutip pemikiran Calvin:

In contrast, calling and work go together in Calvin's understanding. He uses the word "calling" in different ways, referring to spiritual matters but also to God calling believers to their occupations. It is wrong to exalt religious callings over the secular callings in society. The exaltation of contemplative religion as superior to ordinary calling, so prevalent in the sixteenth century, is unbiblical. Ordinary work is vital because God has called people to do it. When he blesses humans, they become good stewards. There are various callings, some of which are higher than others, but each plays a unique role in society. The success of work depends not on the labor of humankind but on the blessing of God.(Ebenezer, 2019, p. 160)

Calvin ingin menegaskan bahwa pekerjaan yang kita lakukan semua penting di mata Tuhan karena pekerjaan merupakan bentuk panggilan dari Tuhan sekaligus bentuk penatalayanan kita dan keberhasilan pekerjaan manusia tidak bergantung pada kerja keras manusia, tetapi pada berkat Allah.

Kemudian berdasarkan Kejadian 1:26-28 manusia menjalankan pekerjaan sesuai dengan statusnya sebagai “gambar dan rupa Allah” yang berarti bekerja untuk memuliakan-Nya. James K. A. Smith dalam bukunya “*you are what you love*” mengutip perkataan Richard Middleton yaitu “*the imago dei designates the royal office or calling of human beings as God's representatives and agents in the world, granted authorized power to share in God's rule or administration of the earth's resources and creatures.*”(Smith, 2016, p. 157) artinya manusia sebagai gambar Allah dipanggil sebagai wakil Allah yang merefleksikan dan merepresentasikan Allah dalam mengelola sumber daya dan makhluk di bumi ini. Sejalan dengan yang disampaikan Walton “*When God created people, he put them in charge of all of his creation. He endowed them with his own image*”(John H. Walton et al., 2000, p. 29) Manusia merupakan “representasi Allah” atau wakil Allah di bumi yang diberikan mandat ilahi.



Gambar 3. Penulis Membawakan Sesi Seminar

Lalu bagaimana cara mengenali panggilan hidup? Di bagian ini penulis menguraikan lebih detail. Ada 2 cara yang bisa dilakukan (Sekolah Kristen IPEKA, 2018, pp. 130–132):

1. Mengenal dan membangun relasi dengan Tuhan Pencipta kita.

Salah satu syarat utama untuk dapat mengenali panggilan Tuhan adalah dengan cara mengenal dan memiliki relasi yang benar dengan Tuhan Pencipta kita. Beberapa langkah yang perlu kita lakukan: bagaimana cara mengenali panggilan hidup?

- Menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Hal ini merupakan langkah awal untuk kita dapat memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan.
- Membangun relasi yang akrab dengan Tuhan.
- Berdoa untuk mengerti rencana atau panggilan Tuhan yang khusus bagi diri kita.

- Melibatkan Tuhan dalam setiap langkah yang kita ambil dan menyelaraskan cita-cita kita dengan kehendak Tuhan (Amsal 3:5-7)

2. Mengenali keunikan potensi diri

Panggilan Tuhan bagi setiap diri kita istimewa atau berbeda dengan panggilan orang lain. Oleh karena itu, Tuhan memperlengkapi kita dengan talenta yang unik agar kita dapat memenuhi panggilan-Nya dengan baik. Talenta adalah kemampuan alami pemberian Tuhan yang sudah kita miliki sejak kita lahir. Kita perlu mengenali keunikan talenta yang Tuhan berikan, agar kita dapat semakin memahami “arah” panggilan Tuhan bagi kita.

Talenta tersebut berupa:

- Kepribadian

- Kepandaian yang Tuhan berikan kepada kita.
- Minat atau area ketertarikan



Gambar 4. Materi Powerpoint Tentang Cara Mengenali Panggilan Hidup

Di bagian ini penulis memberikan gambaran secara lengkap kepada murid-murid mengenai jenis kepribadian yang akan mempengaruhi kepribadian karier. Penulis merujuk kepada teori Holland.(Usmawati, 2019, pp. 4–7) Holland memberikan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Teori Holland

Karakteristik Pribadi	Tipe Kepribadian Karier	Lingkungan
Aktif, lebih suka jenis kerja yang memakai tenaga, koordinasi motorik, ketrampilan, dan konkrit dan praktis, tidak terlalu sosial, kurang bisa berempati, menuntut kejelasan dalam menghadapi masalah, senang dengan peran yang “jantan/maskulin”	Realistik	Keahlian khusus, seperti, pertukangan, teknisi mesin, teknik pertambangan, pembuatan robot, teknisi komputer, fotografer, petani, dll.
Intelektual, cenderung abstrak dan konseptual, analitis, mandiri, kadang radikal, berorientasi pada kerja, kurang mampu mengungkapkan pikiran	Investigatif	Dunia sains, misalnya kimia, fisika, matematika, biologi, teknisi laboratorium, program komputer

secara verbal, cenderung tertutup/lebih introvert/ tidak terlalu ekspresif		
Imajinatif, menekankan keindahan; kebebasan, pengekspresian diri melalui seni; mandiri (menggunakan cara kerjanya sendiri), mementingkan ekspresi diri, menyukai sesuatu yang lembut/fleksibel	Artistik	Dunia seni seperti pemahat, artis, desainer, musik, editor, penulis, penyair
Senang bergaul, peduli dengan masalah sosial, rohani, ingin melayani dan menolong orang lain, menyukai kegiatan pendidikan, membutuhkan perhatian dan sosialisasi, humanistic	Sosial	Pendidikan, misalkan guru, administrator sekolah, dosen, pekerja sosial, konselor, perawat
Ekstrovert, aktif, berjiwa petualang, senang dengan peran pemimpin, dominan, persuasif, fasih lidah/pandai bicara, memanfaatkan keunggulan berbicara untuk memengaruhi orang	Enterprising	Manajer penjualan, personalia, bisnis, Politisi, Pengacara
Mementingkan keajegan, keteraturan, kerapian, ketertiban, teliti, sangat sopan santun, patuh, kurang imajinatif, kurang fleksibel, praktis, hati- hati, konservatif	Konvensional	Akuntan, auditor, sekretaris, banker, Manajer keuangan, pegawai administrasi kantor, teller bank.



KARAKTERISTIK PRIBADI	Tipe Kepribadian Karier	LINGKUNGAN
Imajinatif, menekankan keindahan; kebebasan, mengekspresikan diri melalui seni; mandiri (menggunakan cara kerjanya sendiri), mementingkan ekspresi diri, menyukai sesuatu yang lembut/fleksibel.	ARTISTIK	Dunia seni seperti pemahat, artis, desainer, musik, editor, penulis, penyair

Gambar 5. Materi Powerpoint Tentang Teori Karier Dari Holland

Selanjutnya penulis memberikan *insight* bahwa tujuan bekerja bukan sekadar mencari uang atau mengejar status sosial. Efesus 2:10 versi NIV (New International Version) mengatakan “For we are God’s handiwork, created in Christ Jesus to do good works, which God prepared in advance for us to do” Manusia merupakan ciptaan yang dibuat oleh tangan Allah sendiri dan manusia diselamatkan untuk melakukan pekerjaan baik. Pekerjaan baik merupakan respon dari manusia yang sudah menerima anugerah Allah. Oleh karena itu tujuan utama manusia bekerja adalah memuliakan Allah. Seperti ungkapan dari Katekismus Westminster “*What is the chief end of man?*” *The chief end of man is to glorify God, and to enjoy Him forever.*” Powlison menegaskan juga bahwa panggilan Anda lebih dari sekadar pekerjaan Anda, apa yang Anda

lakukan sebagai sampingan. Ini jauh lebih dari sekadar "pelayanan" Anda. Ini adalah tentang lebih dari Bimbingan Allah. Panggilan Anda diekspresikan dalam semua hal ini dan lebih banyak lagi. (Powlison, 2014, p. 85)

SESI 2 yaitu Talk show

Sesi ini berupa kapita selekta berdasarkan pilihan minat murid. Sesi ini terdiri dari 4 pilihan profesi: Dokter, Pengacara, Interior Designer, dan Pengusaha. Murid-murid mendapatkan sharing langsung dari para orang tua murid dengan profesi masing-masing. Sharing berupa informasi secara umum dan khusus mengenai kualifikasi profesi. Sesi ini diharapkan bisa membukakan pemikiran para murid tentang dunia kerja dan tantangannya.



Gambar 6. Talk Show Profesi Dokter



Gambar 7. Talk Show Profesi Pengacara



Gambar 8. Talk Show Profesi Interior Designer



Gambar 9. Talk Show Profesi Pengusaha

SESI 3 yaitu Workshop

Sesi ini merupakan sesi yang terakhir. Sesi juga berbentuk kapita selekta dan pilihan profesinya mengenai ecoprint, cake decoration, start up, dan make up & hair do. Sesi ini sangat direspon antusias oleh para murid karena mereka bisa langsung mempraktikkan informasi yang sudah dijelaskan oleh narasumber.



Gambar 10. Workshop Ecoprint



Gambar 11. Workshop Cake Decoration



Gambar 12. Workshop Start Up

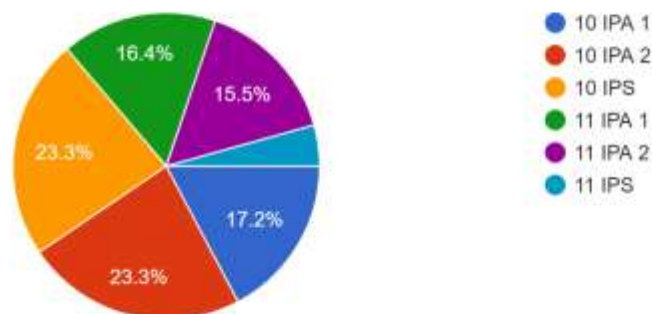


Gambar 13. Workshop Make Up & Hair Do

Setelah keseluruhan program "*Calling and Career*" ini selesai maka penulis kembali meminta murid kelas 10 & 11 untuk mengisi survei gform mengenai respon dan tingkat pemahaman mereka usai mengikuti seluruh sesi. Format gformnya <https://bit.ly/Respon-CareerNCalling>
Rincian dan hasilnya sebagai berikut:

Kelas

116 responses



Tabel 3. Hasil Survei Pasca Program

NO	PERNYATAAN	1	2	3
1	Saya memahami konsep "Career and Calling"	0(0%)	21(18,1 %)	95(81,9 %)
2	Pekerjaan merupakan bentuk panggilan Tuhan bagi manusia	0(0%)	19(16,4 %)	97(83,6 %)
3	Tuhan tidak membedakan pekerjaan yang sekuler/duniawi dan yang rohani	2(1,7%)	19(16,4 %)	95(81,9 %)
4	Manusia yang sudah mengalami keselamatan di dalam Kristus maka harus menjalankan pekerjaannya demi kemuliaan Tuhan	1(0,9%)	13(11,2 %)	102(87,9 %)
5	Salah satu cara Tuhan menuntun "Calling" adalah melalui "Passion" kita terhadap sesuatu yang kita minati.	0(0%)	10(8,6%)	106(91,4 %)
6	Ada kaitan/hubungan antara panggilan dan kecakapan/kemampuan yang kita miliki	1(0,9%)	26(22,4 %)	89(76,7 %)
7	Tujuan bekerja bukan hanya sekedar mencari uang atau status sosial	3(2,6%)	21(18,1 %)	92(79,3 %)
8	Perbuatan/pekerjaan baik merupakan buah dari keselamatan yang kita terima dari Kristus	0(0%)	10(8,6%)	106(91,4 %)
9	Tuhan bisa memakai semua jenis pekerjaan untuk memuliakan-Nya & menjadi berkat buat sesama	1(0,9%)	13(11,2 %)	102(87,9 %)
10	Kegiatan "Career and Calling" ini membekali pengetahuan saya untuk memutuskan nantinya akan pilihan karier/pekerjaan saya	4(3,4%)	25(21,6 %)	87(75%)

Keterangan: 1(Tidak Setuju), 2(Ragu-ragu), 3(Setuju). No 1-4 & 7-9 merupakan topik tentang pekerjaan dan panggilan. No 5-6 topik pengenalan diri. No 10 manfaat dari program

Dari tabel di atas maka bisa terlihat terjadinya *progress* yang cukup signifikan dari tingkat pemahaman murid-murid setelah mengikuti program "*Calling and Career*". Detailnya sebagai berikut:

1. Dengan melihat hasil persentase survei dari gform murid-murid sebelum mengikuti kegiatan ini maka ditemukan bahwa sebagian besar murid menjawab tidak setuju dan ragu-ragu (halaman 4) mengenai konsep "*Calling & Career*". Sedangkan berdasarkan hasil pasca kegiatan maka mayoritas murid yang menjawab setuju dengan prosentase di atas 50% untuk pernyataan tentang topik pekerjaan dan panggilan. Artinya terjadi lonjakan yang cukup besar dari murid terhadap pemahaman mereka.
2. Ada data yang menarik di pernyataan nomor 5 & 8 memperoleh jawaban setuju di atas 90%.
3. Pernyataan nomor 10 yang merupakan manfaat dari program maka ada 87 murid (75%) yang menjawab setuju.

SIMPULAN

Berdasarkan kebutuhan murid kelas 10 & 11 SMAK IPEKA Balikpapan untuk memiliki pemahaman yang utuh mengenai pekerjaan dan panggilan dan juga berdasarkan hasil survei maka program "*Calling and Career*" ini diselenggarakan. Program ini memberikan manfaat yang besar karena terbukti melalui kegiatan yang dilakukan dalam bentuk seminar, talk show, dan workshop bisa memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga. Hal ini didukung dari hasil survey yang dilakukan setelah program ini dilakukan. Dari survei melalui gform sebelum program khususnya pada pernyataan nomor 4 "Saya sudah mengetahui dengan pasti mengenai bakat/talenta yang Tuhan berikan" dan nomor 6 "Saya sudah memiliki gambaran jenis pekerjaan yang akan saya tekuni" maka ditemukan bahwa mayoritas murid menjawab ragu-ragu. Penulis menyadari keterbatasan program ini yang tidak bisa memberikan solusi yang tuntas untuk bisa memberikan solusi terhadap pengenalan diri murid akan bakat/talentanya dan juga mengenai gambaran jenis pekerjaan yang akan mereka geluti nantinya. Oleh karena itu penulis memberikan saran kepada

pihak sekolah agar bisa memfollow up data ini sehingga bisa dilakukan *action plan* yang bisa membimbing murid untuk memiliki bekal dalam melangkah sebelum tamat dari studi di SMA

UCAPAN TERIMA KASIH

Program ini bisa terselenggara dengan baik karena ada pihak-pihak yang membantu. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih:

1. Ibu Etti Hartiwi, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMAK IPEKA Balikpapan
2. Pak Charles Hulu, S.Th. selaku guru BK(Bimbingan Konseling) SMAK IPEKA Balikpapan
3. Ibu Yessy Glory, S.H. selaku narasumber talkshow Pengusaha
4. Bapak Muchsin Hidayat, ST. selaku narasumber talkshow Design Interior
5. Ibu Susy Thioris, S.H. Selaku narasumber talkshow Pengacara
6. Letkol CKM(K) dr. Olfiany laurenzia Pongoh,SpPK(K).,M.Kes. selaku narasumber talkshow Dokter
7. Ibu Dianisa Ester Bassay selaku narasumber workshop Start Up
8. Ibu Siska Gunawan selaku narasumber workshop Cake Decoration
9. Ibu Anastasia Ika Kristanti, S.IP.,M.Si. selaku narasumber workshop Ecoprint

10. Ibu Fransisca selaku narasumber workshop Make Up & Hair Do

11. Seluruh guru SMAK IPEKA Balikpapan

12. Seluruh murid kelas 10 & 11 SMAK IPEKA Balikpapan

DAFTAR PUSTAKA

Bruce, F. F. (1984). *The New International Commentary On The New Testament*. Publishing Company.

Ebenezer, M. (2019). *The Relevance of Calvin's View of Work and Calling to Christians in Newly Industrialized Countries*. *Unio Cum Christo*, 5(2), 145–161.

Edward P. Hahnenberg. (2010). *Awakening Vocation: A Theology of Christian Call*. Liturgical Press.

John H. Walton, Victor H. Matthews, & Mark W. Chavalas. (2000). *The IVP Bible Background Commentary: Old Testament*. IVP Academic.

<https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=nlebk&AN=684439&site=ehost-live>

Powlison, D. (2014). *What Is Your Calling?* *The Journal of Biblical Counseling*, 28(3), 82–94.

Quinn, B. T., & R. Strickland II, W. (2016). *Every Waking Hour: An*

- Introduction to Work and Vocation for Christians. Lexham Press.
- Sekolah Kristen IPEKA. (2018). Pengembangan Pribadi untuk SMA Kelas X. ebook
- Smith, J. K. A. (2016). *You Are What You Love: The Spiritual Power of Habit* (Illustrated edition). Brazos Press.
- Surif. (2022). Pengantar Teologi Vokasi(Kelas Studi Kuliah M.Min). STTAA Jakarta.
- Usmawati, E. (2019). Konsep Dasar Pilihan Karir Berdasarkan Teori Holland.
<http://p4tkpenjasbk.kemdikbud.go.id/artikel/>
<http://p4tkpenjasbk.kemdikbud.go.id>